

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalankan praktik kerja magang di Metro TV, penulis ditugaskan menjadi video editor pada Berita Sepekan yang akan tayang di daerah Indonesia. Dalam menjalankan tugas sebagai video editor, penulis berada di bawah bimbingan Raisa Zaelani sebagai *Head of Section* Metro TV, Yudiemilan Rachmandan, Eka Sari Alia, Ariyo, Satwika, Ayudiana Alfiana dan Tommy Andriyanto sebagai Produser TV Jaringan Metro TV. Selain itu dalam bekerja sebagai video editor pada TV Jaringan Metro TV, penulis juga bekerjasama dengan rekan sesama editor yaitu Rahmi Utami, M. Saiful dan Etania.

Sebagai video editor magang di Metro TV penulis memiliki tanggung jawab untuk menyunting sebuah informasi atau berita berupa gambar yang kemudian diberikan rekaman pengisi suara (*dubbing*) yang sudah direkam untuk menjadi *Voice Over* (VO). Nantinya berita yang telah penulis edit akan menjadi berita lokal televisi jaringan Metro TV. Dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai video editor televisi jaringan Metro TV, penulis mendapat bagian daerah Sulawesi meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara serta Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, NTB dan Maluku dalam program Berita Sepekan yang akan tayang setiap hari Senin, Rabu dan Jumat. Sebagai video editor TV Jaringan Metro TV ini penulis berada di bawah naungan divisi news service, yang dikepalai oleh Raisa Zaelani sebagai kepala bagian editor Metro TV.

Dalam pelaksanaan praktik magang, penulis akan diberi tugas oleh para produser dimana masing-masing memegang berita dari berbagai daerah yang berbeda. Produser tersebut akan memberikan naskah pada editor lengkap dengan keterangan gambar serta *dubbing* yang akan menjadi acuan editor dalam menyunting paket berita tersebut. Daerah yang didapatkan oleh penulis yaitu Sulawesi meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara serta Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, NTB dan Maluku.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai video editor di Metro TV, pada minggu pertama penulis diberikan pelatihan terkait cara-cara menyunting sebuah berita berupa PKG yang kemudian akan dimaksukan ke dalam segmen yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini, jenis video yang disunting merupakan paket berita (PKG/VO) yang terdiri dari gambar dilengkapi dengan *voice over* (VO) serta SOT potongan wawancara narasumber. Untuk Menyusun paket berita tersebut, penulis mengikuti arahan dalam naskah berita yang telah diberikan oleh produser kepada editor.

Masuk pada minggu kedua, penulis perlahan mulai diberikan tanggung jawab untuk mulai mengerjakan paket berita yang diberikan oleh produser. Produser akan memberikan naskah kepada editor kemudian juga akan diberikan materi beserta gambar (*footage*) dan *Voice Over* (VO) yang tersedia di server TV Jaringan. Dalam hal ini, penulis telah diberi tanggung jawab penuh untuk menyunting program berita lokal yang nantinya akan tayang di daerah yang sudah produser tentukan. Selama tiga bulan melaksanakan praktik kerja magang di Metro TV, penulis tetap berada di desk yang sama, yaitu video editor TV Jaringan.

Dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai video editor di Metro TV, penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan kelayakan visual berita untuk ditayangkan. Dalam hal ini, sebagai video editor penulis juga berperan sebagai *gatekeeper* suatu media yang bertugas mengawasi serta menyederhanakan suatu informasi dengan mengurangi atau menambahkannya. Sebagai video editor penulis harus memastikan bahwa berita yang akan tayang telah memiliki kelayakan visual dengan tidak menayangkan gambar-gambar seperti orang merokok, logo perusahaan, korban kecelakaan atau bencana serta gambar-gambar yang tidak senonoh. Selain itu penulis juga harus bisa memilih gambar-gambar mana saja yang sesuai dengan isi berita.

Berikut merupakan realisasi kerja yang telah dilakukan penulis selama melaksanakan praktik kerja magang di Metro TV selama tiga bulan.

Tabel 3. 1 Tabel realisasi kerja

MINGGU KE	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan jobdesk kerja pada TV Jaringan dan pengenalan software editing berita.</li> <li>• Pengenalan software editing berita beserta shortcut dalam software editing. Pengenalan naskah dan rundown.</li> <li>• Latihan editing PKG berita, dan penyusunan berita sesuai rundown naskah.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 19 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 865: 6 PKG untuk Sulawesi (Sulsel, Sulteng, Sultra) dan Kalimantan Tengah.</li> <li>- EPS 866: 8 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.</li> <li>- EPS 867: 5 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Maluku.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 28 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 868: 11 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Maluku.</li> <li>- EPS 869: 9 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.</li> <li>- EPS 870: 8 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 24 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 871: 10 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.</li> <li>- EPS 872: 9 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur.</li> <li>- EPS 873: 5 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 35 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 874: 14 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 875: 14 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 876: 7 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 27 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 877: 12 PKG untuk Sulawesi (Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 878: 12 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, NTB.</li> <li>- EPS 879: 3 PKG untuk Kalimantan Tengah.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 42 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 880: 12 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan NTB.</li> <li>- EPS 881: 13 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Sulut.</li> <li>- EPS 882: 17 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 29 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 883: 9 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 884: 14 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan NTB.</li> <li>- EPS 885: 6 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>

9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 27 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 886: 13 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 887: 10 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 888: 4 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 55 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 889: 13 PKG untuk Sulawesi (Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 890: 21 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, NTB, Maluku.</li> <li>- EPS 891: 21 PKG untuk Kalimantan Tengah.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 49 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 892: 20 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan NTB.</li> <li>- EPS 893: 23 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Sulut.</li> <li>- EPS 894: 6 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>
12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing 33 PKG berita: <ul style="list-style-type: none"> <li>- EPS 895: 21 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng, Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku.</li> <li>- EPS 896: 8 PKG untuk Sulawesi(Sulsel, Sulteng,Sultra), Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan NTB.</li> <li>- EPS 897: 4 PKG untuk Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara.</li> </ul> </li> <li>• Menyusun berita sesuai rundown pada naskah.</li> <li>• Quality control / preview berita oleh produser dan revisi editing.</li> </ul>

### **3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang**

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang sebagai video editor, penulis terlibat secara langsung serta bertanggung jawab dalam proses penyuntingan video berita di Metro TV. Menurut Morrison (2008, p. 228) salah satu hal terpenting dalam editing yaitu bagaimana cara penyunting gambar serta menyusun serangkaian gambar. Dalam penyuntingan, setiap gambar pasti akan memiliki aspek ruang dan waktu yang harus diperhitungkan untuk kemudian bisa disusun dengan cara yang paling tepat. Rangkaian gambar yang telah disusun dan disunting nantinya harus dapat menyajikan sebuah informasi atau cerita yang diperlukan untuk mendukung argumen yang dikemukakan.

#### **3.3.1 Penyuntingan Video Berita pada TV Jaringan**

Program Berita Sepekan merupakan program berita dari Metro TV yang akan tayang di televisi lokal dengan total durasi berdurasi kurang dari 30 menit. Berita Sepekan ini merupakan berita-berita yang berasal lebih dari 30 daerah di Indonesia. Program Berita Sepekan dibagi menjadi tiga segmen. Materi berita didapatkan dari kontributor Metro TV yang berada di berbagai daerah Indonesia, seperti Aceh, Bengkulu, Jambi, Kalimantan, Riau, Sulawesi, Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur dan Barat, Bali, Sumatera dan masih banyak yang lainnya.

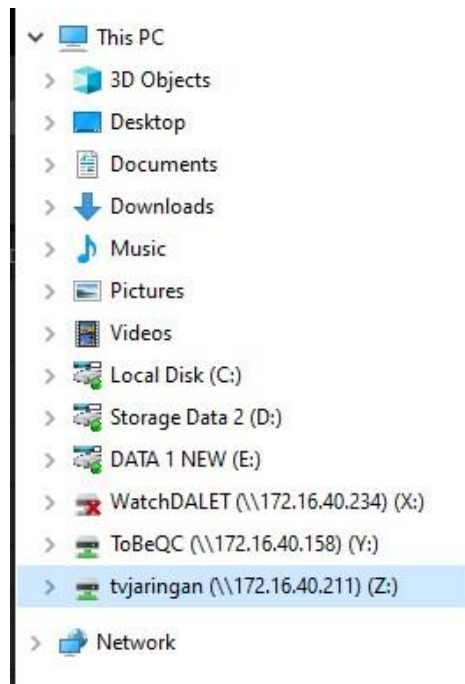
Dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai ketika akan menyunting sebuah paket berita, penulis akan diberikan naskah paket berita beserta rundown yang menjadi daftar susunan berita per episodnya oleh produser. Naskah yang diberikan pada editor telah disesuaikan dengan kota yang dipegang oleh editor tersebut sehingga tiap-tiap editor memegang berbagai kota yang berbeda.

Setelah diberi naskah dari produser, sebelum mulai menyunting penulis akan mengecek kelengkapan materi dari berita tersebut di dalam server. Hal-hal yang harus dicek dalam server seperti gambar yang akan menjadi visual dalam berita dipastikan sudah lengkap dan sesuai. Kelengkapan gambar tersebut berisi potongan gambar yang akan dijelaskan menggunakan *voice over*, serta potongan wawancara narasumber (SOT) sebagai pelengkap penjelasan dalam berita tersebut. Kemudian juga

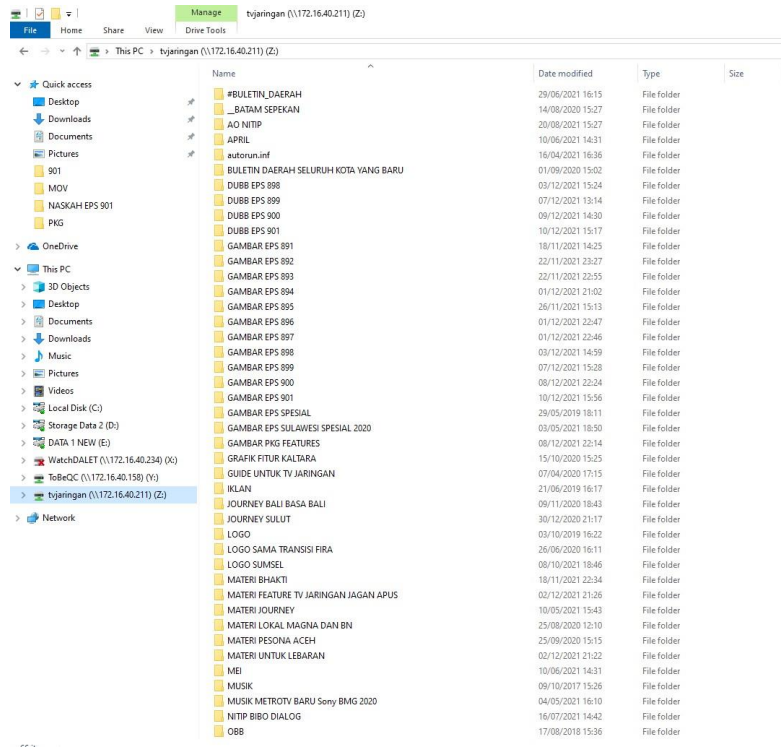
memastikan naskah berita yang sudah di-dubbing telah berada di server editor tv jaringan. Jika semua materi sudah lengkap, editor sudah bisa mulai melakukan penyuntingan berita.

Dalam hal ini, editor juga berperan sebagai gatekeeper. Seperti yang telah dijelaskan oleh Nurudin (2007, p. 23), *gatekeeper* dapat dilakukan oleh siapa saja di dalam posisi media massa dengan tugas utama sebagai seorang gatekeeper adalah mengemas suatu informasi menjadi lebih sederhana dengan menambah atau bahkan mengurangi. Sehingga dalam hal ini diperlukan ketelitian dalam memilih video yang nantinya ditayangkan menjadi sebuah paket berita. Dalam penayangan berita di sebuah televisi, ada sebagian gambar yang tidak layak untuk ditayangkan. Beberapa gambar yang tidak layak untuk ditayangkan di antaranya orang merokok, gambar tidak senonoh, logo atau merek perusahaan dan korban kecelakaan atau bencana. Gambar-gambar tersebut akan lebih baik tidak ditayangkan dengan cara mengganti dengan gambar yang lebih layak atau jika terpaksa harus ditayangkan maka gambar akan disamarkan (blur).

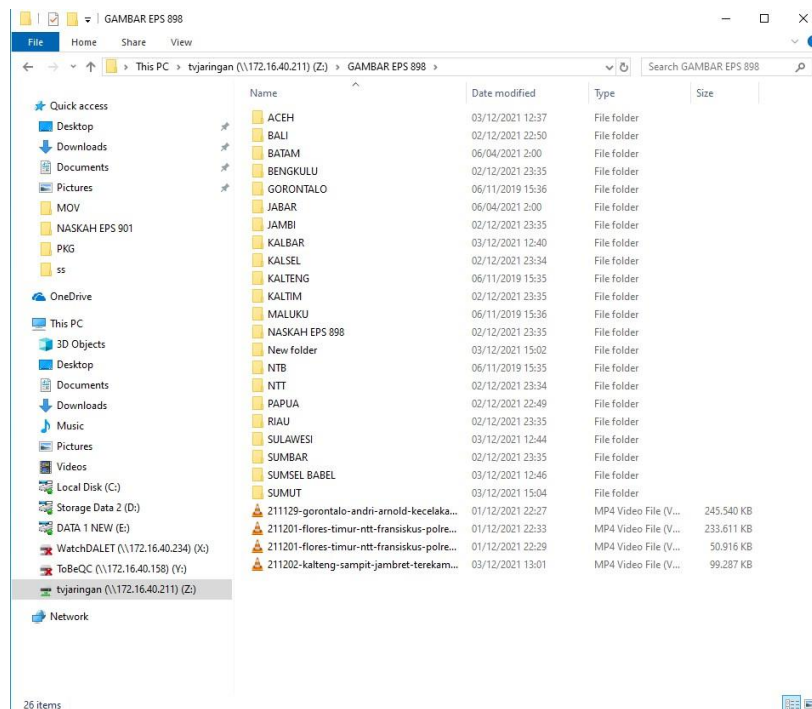
Gambar 3. 1 Server TV Jaringan



Gambar 3. 2 Folder di dalam Server TV Jaringan

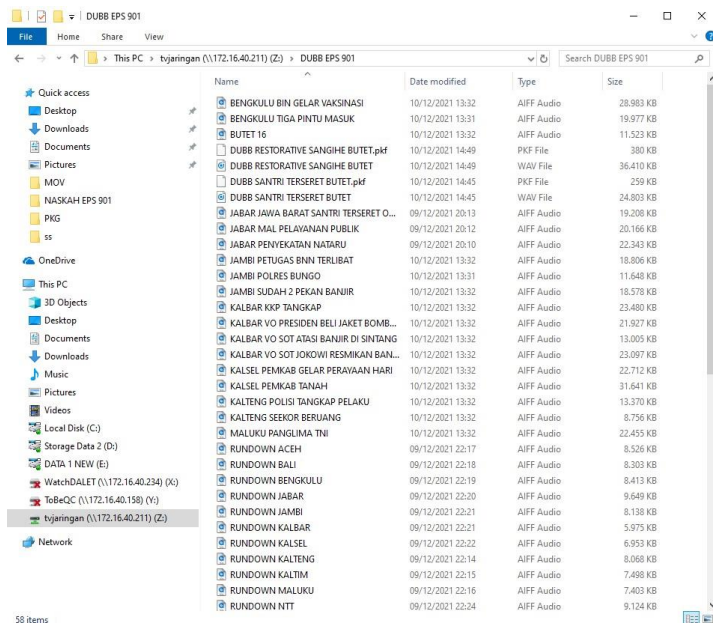


Gambar 3. 3 Isi folder gambar





Gambar 3. 4 Isi folder dubbing

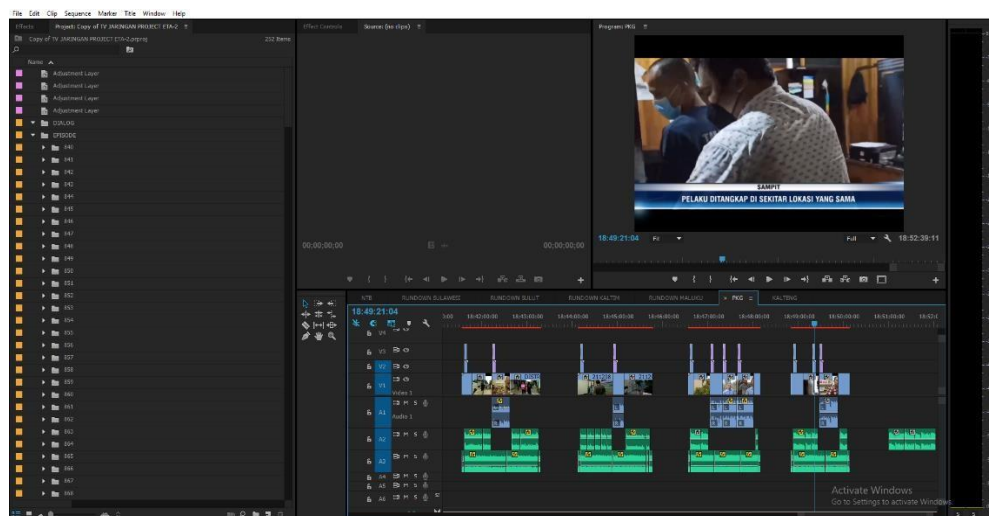


Dalam TV Jaringan, setiap editor akan bertanggung jawab atas lima hingga enam program berita daerah. Dalam menjalankan praktik kerja magang ini penulis bertanggung jawab atas Program Berita Sepekan untuk Sulawesi meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara serta Sulawesi Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, NTB dan Maluku. Untuk proses editing materi video akan di edit menggunakan *software Adobe Premiere Pro*. Komponen paket berita terdiri dari *footage*, *dubbing*, potongan wawancara narasumber/soundbyte (SOT) serta *background*.

Gambar 3. 5 Proses Penyuntingan PKG berita di Adobe Premiere Pro



Gambar 3. 6 Timeline editing paket berita

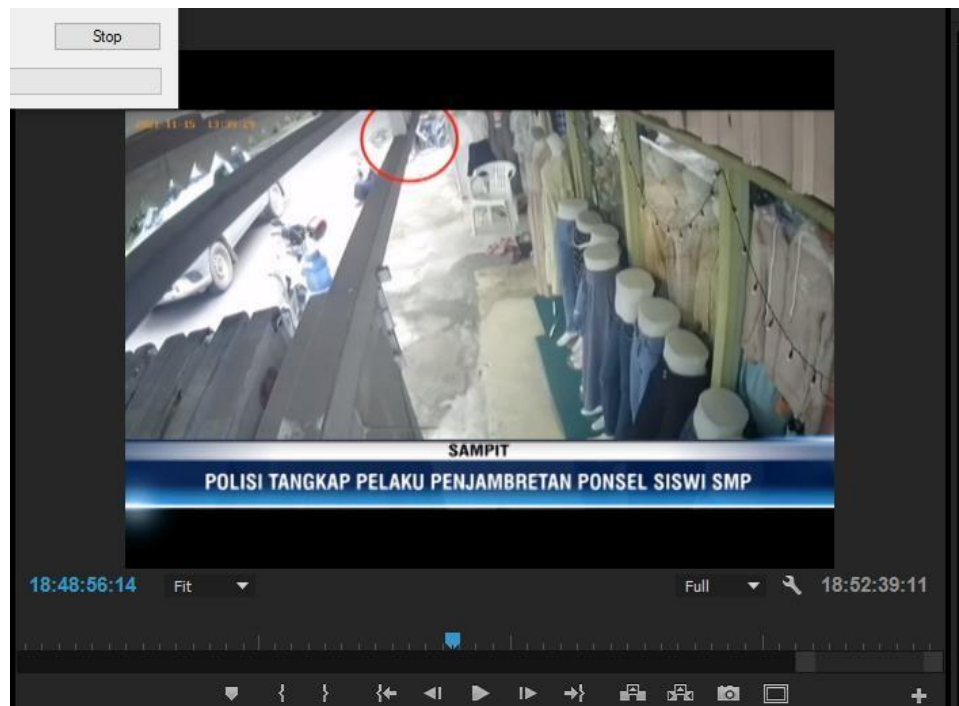


Dalam proses menyunting video berita, selain menyusun potongan gambar sesuai naskah, penulis juga harus memberikan character generator (CG). Character generator (CG) bagian yang penting dalam berita karena akan berguna untuk memperjelas poin-poin pada berita yang disampaikan serta. Penggunaan Character generator (CG) untuk judul berita serta keterangan lokasi berita akan di tempatkan pada bagian awal. Sedangkan

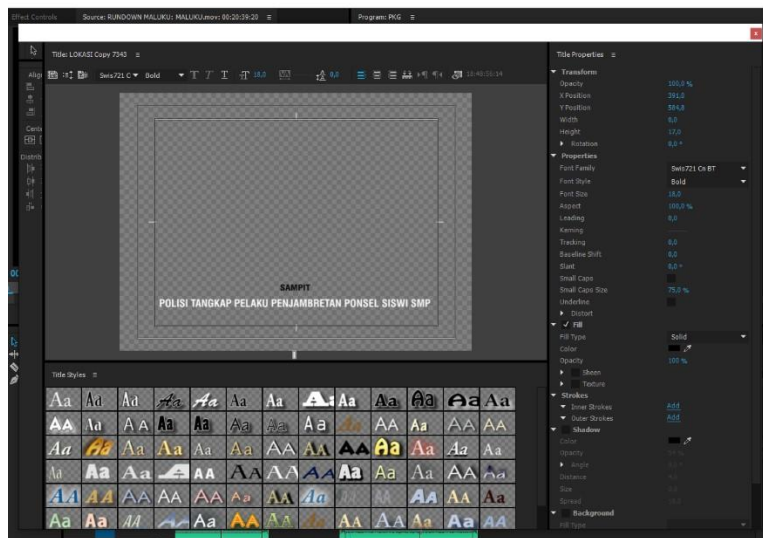
untuk CG informasi narasumber akan ditempatkan pada saat gambar narasumber ditampilkan. Setiap keterangan yang akan digunakan dalam CG sudah dicantumkan pada naskah. Sehingga editor cukup menyalin CG sebelumnya dengan cara duplicate lalu merubah informasinya dengan sesuai naskah.

Dalam hal penggunaan CG dalam proses penyuntingan, dibutuhkan ketelitian karena kesalahan sering terjadi pada tahapan ini seperti kesalahan dalam pengetikan nama narasumber ataupun keterangan jabatan.

Gambar 3. 7 Proses Character generator (CG) Judul berita



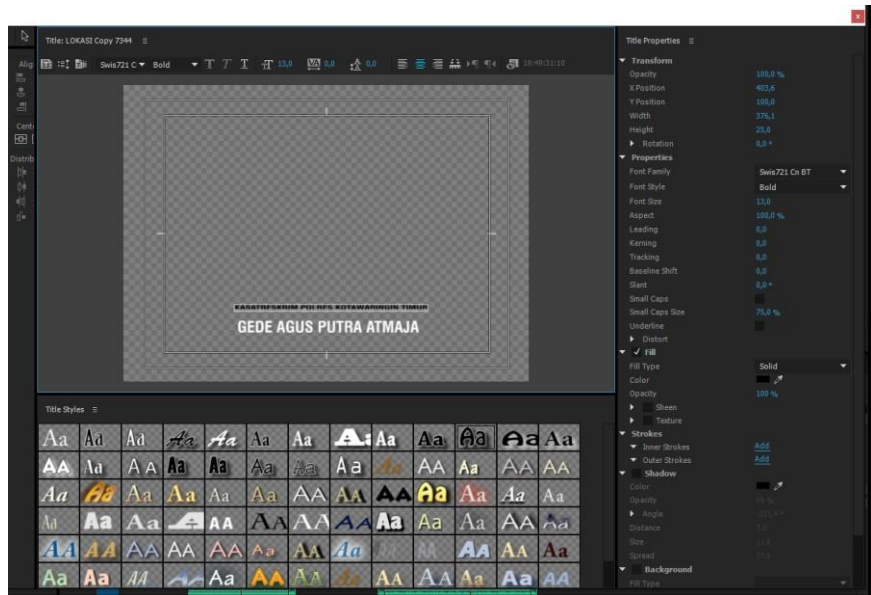
Gambar 3. 8 Proses Penyusunan judul berita dan lokasi dalam character generator (CG)



Gambar 3. 9 Character generator (CG) Narasumber

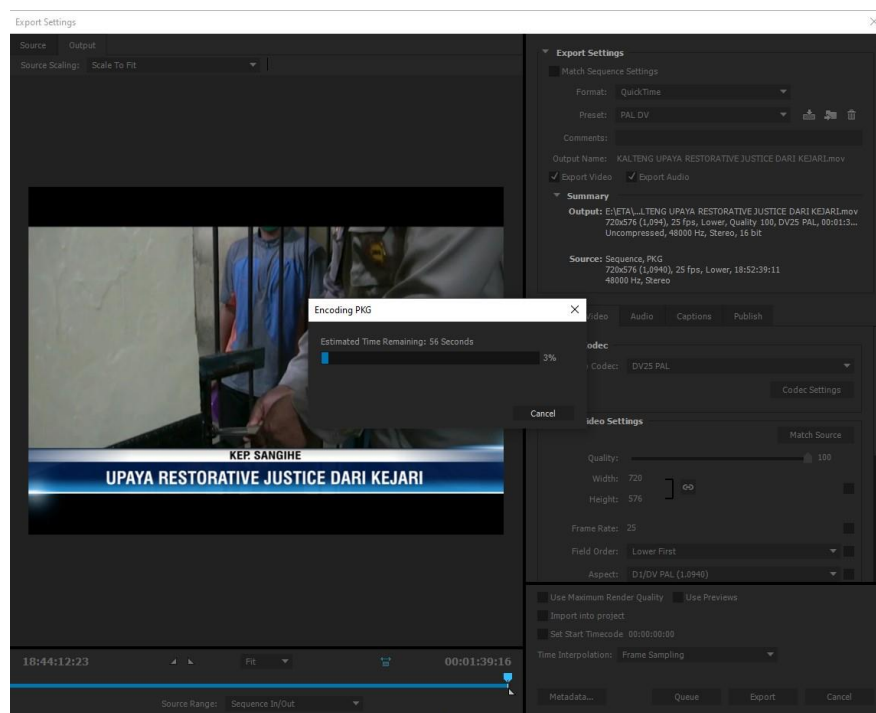


Gambar 3. 10 Proses Penyusunan nama narasumber beserta keterangan narasumber dalam character generator (CG)



Proses penyuntingan paket berita dilakukan satu per satu setiap beritanya yang kemudian nantinya setiap paket berita akan disatukan dalam rundown sesuai segmen yang telah di tulis pada naskah. Paket berita yang telah selesai pada tahap penyuntingan, kemudian akan di export ke dalam format .mov dengan resolusi PAL DV.

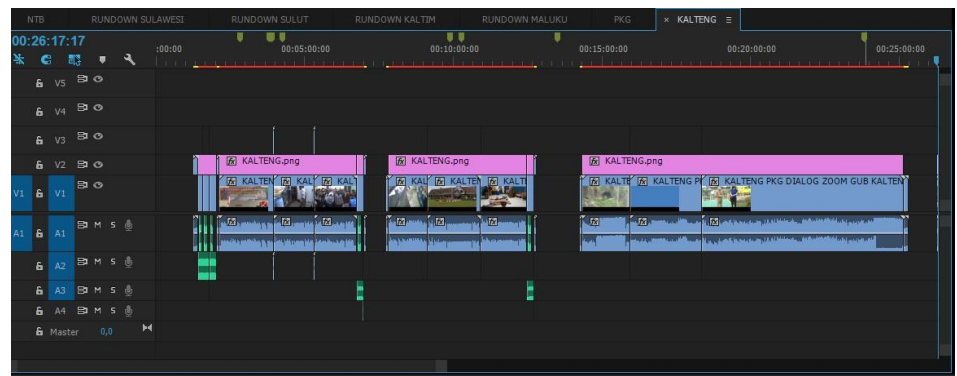
Gambar 3. 11 Proses export paket berita ke format yang telah ditentukan setelah proses penyuntingan.



Dalam menyusun rundown berita ke dalam setiap segmen, paket berita yang sudah selesai diexport, akan Kembali diimport ke Adobe Premiere dengan folder “PKG”. Kemudian setiap paket berita tersebut akan disisipkan ke dalam tiga segmen yang sudah ditentukan penempatannya sesuai naskah rundown. Setiap kali penayangan pada setiap episodnya, beberapa paket berita pada episode sebelumnya juga akan Kembali disisipkan pada urutan rundown untuk ditayangkan kembali (re-run).

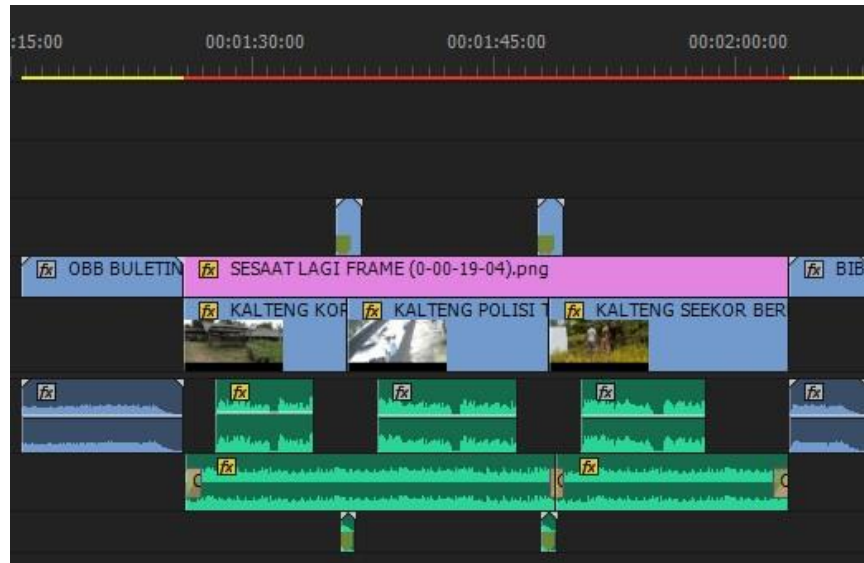
Dalam penyusunan rundown editor juga harus menambahkan *bumper in* dan *bumper out* di awal dan akhir segmen, juga menambahkan *bugs* (nama daerah lokasi penayangan) sesuai dengan kota yang dikerjakan.

Gambar 3. 12 Proses Penyusunan rundown berita per segmen



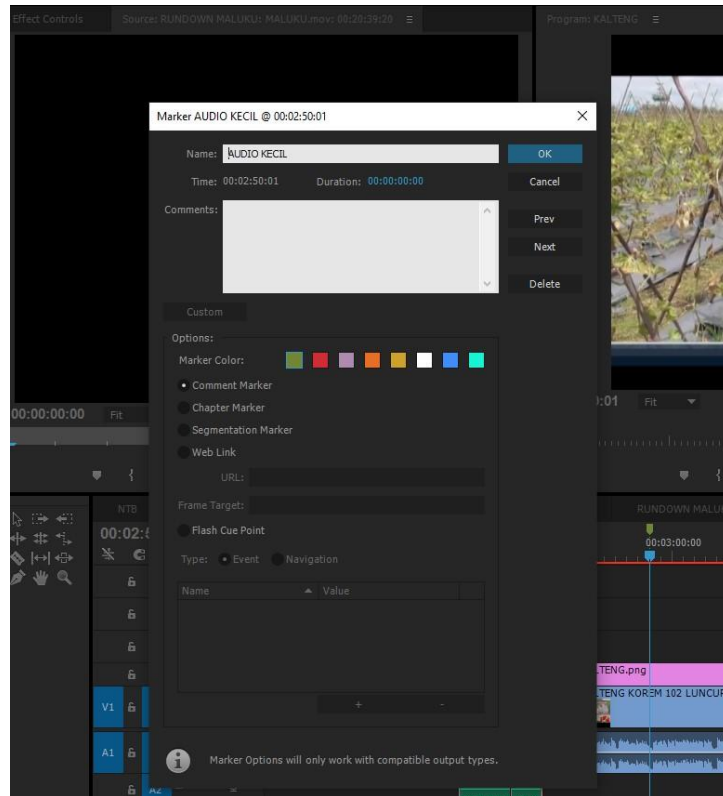
Pada proses penyuntingan rundown juga akan ditambahkan video promo/teaser di awal segmen sebagai informasi berita terbaru yang akan tayang. Promo atau teaser ini diletakkan pada segmen pertama sebelum masuk dalam paket berita. Di akhir segmen juga akan ditambahkan *next on* atau berita yang selanjutnya yang akan tayang pada segmen berikutnya. Teaser berita di awal segmen dibuat dari potongan video paket berita serta *dubbing* di setiap awal segmen. Penyusunan teaser ini juga tetap sesuai urutan berita yang telah tertera di rundown.

Gambar 3. 13 Proses Penyusunan Promo (teaser) di awal berita



Setelah proses selesai, tahap selanjutnya yaitu *quality control* atau *preview*. *Quality control* atau *preview* ini dilakukan oleh produser guna kembali memastikan penyusunan berita sudah tepat serta memastikan tidak ada kesalahan baik pada gambar maupun pada audio di dalam susunan rundown per segmen. Produser akan memberikan tanda berwarna atau *mark* jika ditemukan kesalahan.

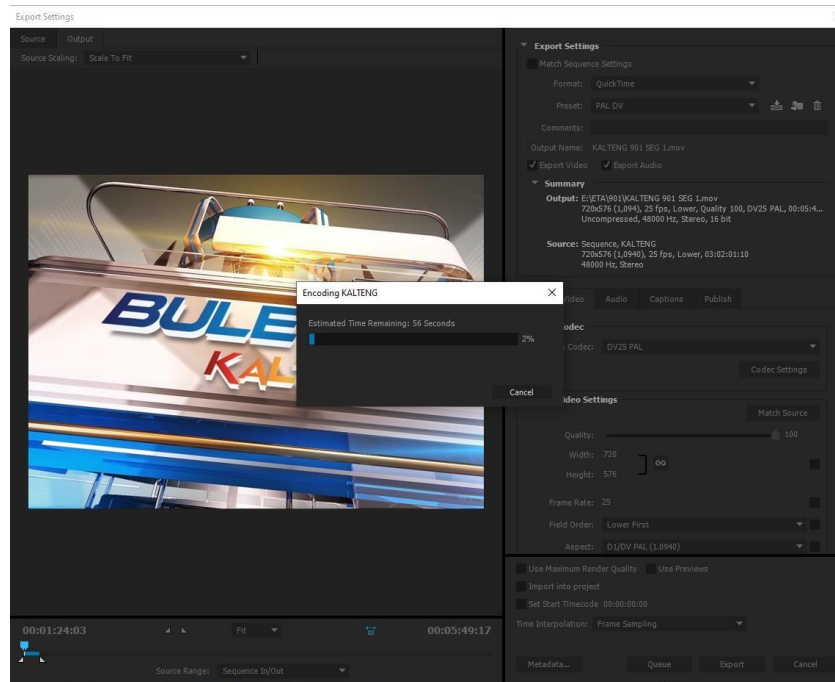
Gambar 3. 14 Proses pemberian catatan kecil (*mark*) sebagai penanda revisi dan pengecekan (*preview*) yang dilakukan produser.



Setelah selesai tahapan *quality control* atau *preview* serta pemberian revisi oleh produser, maka editor dapat meng-export rundown setiap segmennya. Format video yang digunakan untuk export rundown yaitu .mov dengan resolusi PAL DV. Nama file export disesuaikan dengan format seperti, KALTIM (sesuai kota) EPS 581 (sesuai episode tayang) SEG 1 (sesuai segmen). Terdapat tiga (3) segmen yang di export secara terpisah. Sesuai dengan format yang diwajibkan program Berita Sepekan, total durasi ketiga segmen adalah maksimal 24 menit.

Gambar 3. 15 Proses export rundown per segmen (contoh: Rundown Kalimantan Tengah)

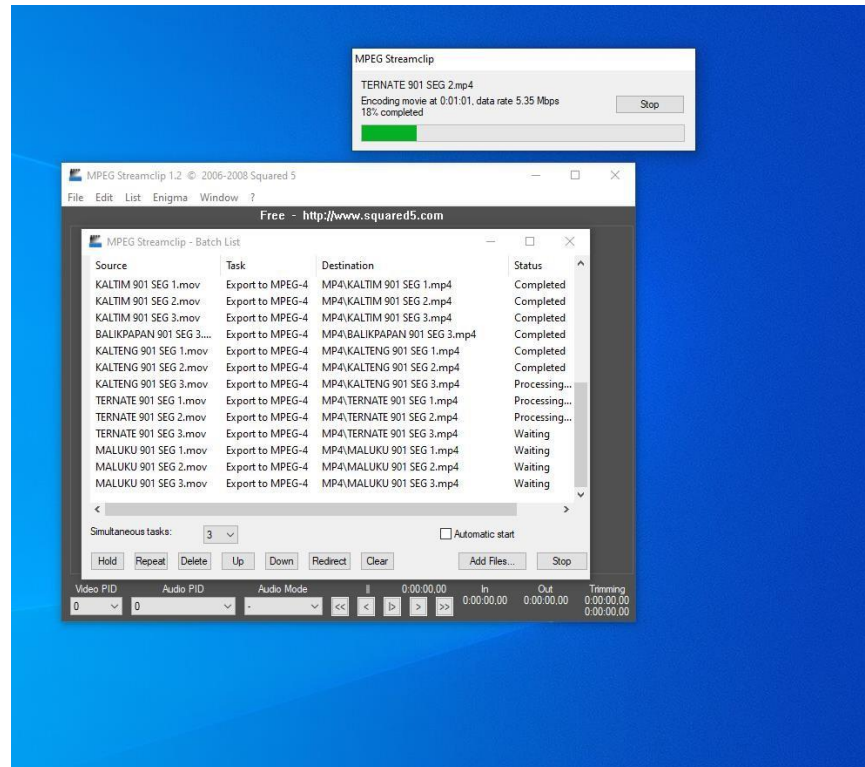




Setiap stasiun televisi pastinya memiliki format video yang berbeda untuk ditayangkan. Bahkan, di satu stasiun televisi pun sangat memungkinkan dapat memiliki format (export) video yang berbeda dalam setiap programnya. Sebelumnya, saat meng-export video paket berita dan rundown per segmen, format video yang digunakan adalah .mov dan resolusi PAL DV. Kemudian setelah rundown per segmen selesai di export, maka format video harus dikonversi ke MPEG4 dengan resolusi H. 264.

Dalam hal ini, konversi rundown setiap segmennya akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi MPEG *Streamclip*. Setelah selesai konversi menjadi MPEG4 dengan resolusi H.264 maka kumpulan rundown per segmen dengan format MPEG4 disusun ke folder per kota. Setelah itu proses pengunggahan ke server untuk dikirim ke masing-masing kota dilakukan oleh produser.

Gambar 3. 16 Proses konversi kualitas video .mov ke format .mp4 menggunakan MPEG Streamclip.



### 3.4 Kendala dan Solusi

#### 3.4.1 Kendala

Ada beberapa kendala yang penulis alami selama menjalankan praktik kerja magang sebagai video editor di Metro TV. Beberapa kendala tersebut seperti:

- Komputer yang digunakan oleh penulis kerap kali mengalami *not responding* ketika sedang menjalankan proses penyuntingan. Hal tersebut menjadi penghambat bagi editor untuk melakukan penyuntingan dan membuat penulis menjadi lebih lama untuk menyelesaikan pekerjaan karena harus beberapa kali merestart computer yang *not responding*.
- Kurang lengkapnya materi yang tersedia seperti kurangnya gambar ataupun dubbing juga kerap kali terjadi. Hal tersebut juga menghambat untuk melakukan proses penyuntingan.
- Materi yang diberikan oleh produser terkadang baru diberikan ketika sore hari, sehingga editor harus menunggu terlebih dahulu hingga materi diberikan oleh produser secara lengkap.

### 3.4.2 Solusi

Dari beberapa kendala yang telah dialami oleh penulis, berikut solusi yang telah ditemukan:

- Diperlukan *hardisk* tambahan untuk menyimpan file-file materi sehingga tidak tercampur dengan *software-software* yang ada di komputer. Juga perlu adanya pengecekan kondisi computer secara rutin. Hal ini guna mengatasi kelambatan dan *softwere crash* pada komputer.
- Perlunya peningkatan ketelitian dalam proses input materi gambar maupun dubbing, sehingga materi yang di dalam server sudah sesuai semua dengan naskah yang akan di distribusikan ke editor.
- Perlunya memberikan materi kepada editor lebih pagi agar proses penyuntingan bisa lebih cepat diselesaikan.